



PEMANFAATAN “PASAR MINGGU PAGI“ SEBAGAI LABORATORIUM PENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS, LITERASI DIGITAL DAN PENGEMBANGAN USAHA BUM DESA WINONG, KEDUNGWARU TULUNGAGUNG

Erna Ifftanti, Dwi Ima Herminingsih

UIN SATU Tulungagung; Universitas Tulungagung dan ernataufic72@gmail.com,
dwima.hermin@gmail.com

Abstract

This paper reports the service activities due to the use of business owned by the BUM Desa Berkah Kamardinan, the Sunday Morning Market as a laboratory or a medium for improving English of the university Students. The place of business of BUM Desa is used as a tool for English learning activities. The basis theory underlying the choice of the media is that the attractive media and learning methods will attract students to be motivated to learn. The synergy is done on the consideration of Dikti's policy encouraging the lecturers in collaboration with BUM Desa or Industries (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). The goal of the partnership is preparing the graduation get ready to pursuit the job and helping the business of Industries grow fast. The Method of doing the program starts with a preparation, then the implementation and the evaluation. In the stage of execution, the technique uses the group discussion and participation continued to designing the audio/visual product. The output, the students create the videos/vlog which then are uploaded in the social media such as YouTube, Facebook, and Twitter. The dissemination of BUM desa by students are very positive. The existence and activities of the Sunday Morning Market become well-known and attract the tourists to visit. The increase of the visitors can make the people welfare more prosperous.

Keywords: *Sunday Morning Market, Bumdes, Laboratory, Raise Speaking Ability, Students of University, Develop Business*

Abstrak

Tulisan ini merupakan Laporan kegiatan pengabdian masyarakat terkait dengan penggunaan usaha BUM Desa Berkah Kamardinan yakni Pasar Minggu Pagi sebagai laboratorium atau media peningkatan Berbahasa Inggris. Tempat usaha BUM Desa dipergunakan sebagai alat kegiatan pembelajaran atas dasar theory bahwa media dan metode belajaryang mempesona akan membangkitkan daya tarik siswa untuk termotivasi belajar . Sinergi yang dilakukan oleh insan Dikti ,dosen bekerja sama dengan BUM desa Berkah Kamardinan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan usaha BUM Desa. Sebelum kegiatan dilaksanakan ada tahap persiapan dan setelah dilaksanakan diadakan evaluasi. Medode yang dipergunakan dalam melaksanakan kegiatan yaitu diskusi kelompok dan partisipasi dari pihak yang terkait. Hasil dari kegiatan ini mahasiswa menghasilkan video/vlog yang diunggah di media social seperti youtube,facebook,twitter. Unggahan usaha BUM desa oleh mahasiswa sangat positif karena keberadaan serta aktifitas Pasar Minggu Pagi Winong memungkinkan dilihat oleh masyarakat secara luas dan menarik mereka untuk mengunjungi tempat tersebut berbelanja dan berrekreasi. Transaksi antara pengunjung diharapkan dapat meningkatkan pendapatan pedagang atau keluarga.

Kata Kunci: *Pemanfaatan, Pasar Minggu Pagi, Laboratorium, Usaha BUM Desa, Winong*



A. LATAR BELAKANG

Sebagaimana yang diamanahkan oleh Pancasila dan UUD 1945, yang dimaksudkan dengan Pembangunan nasional yaitu dikerjakan oleh rakyat dan hasilnya kembali untuk rakyat guna mewujudkan masyarakat adil dan makmur di semua bidang misalnya bidang pendidikan, ekonomi, budaya dan lain-lain.

Melakukan pengabdian masyarakat menjadi kewajiban dosen sebagai wujud implementasi pelaksanaan tugas Tri Darma (Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat) di Perguruan Tinggi dalam rangka berpartisipasi dalam mensukseskan pembangunan. Insan Perguruan tinggi yang memiliki berbagai kompetensi bidang keilmuan diharapkan dapat memberikan kontribusi mengakselerasi pembangunan yang sedang digiatkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Lahirnya kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 sangat mendukung Perguruan Tinggi merealisasikan tujuan pendidikan nasional yang memiliki standar nasional. Program kampus Merdeka didesain untuk menciptakan budaya belajar yang mandiri, kreatif dan praktis. Untuk itu perlu adanya networking dengan lintas sektoral sebagai contoh menjembatani Lembaga Perguruan Tinggi dan dunia industry. Sinergitas ini bertujuan untuk membekali mahasiswa kemampuan akademik dan keahlian (hard and soft skill) agar siap bersaing ketika memasuki dunia kerja. Mahasiswa mendapatkan kesempatan menentukan sendiri jumlah beban studi dan mata kuliah baik di dalam PT sendiri, di luar PT atau antar Program studi didalam ataupun di luar PT

Hasil penelitian terdahulu melaporkan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa untuk menyampaikan gagasan, pemikiran, sikap dan rasa masih perlu terus ditingkatkan (Herminingsih & Jazeri, 2020b)(Herminingsih & Jazeri, 2020a). Mereka memiliki permasalahan pada aspek penguasaan kaidah bahasa Inggris dan tidak bisa menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi dengan fasih. Faktor lain yang dihadapi yaitu metode, media belajar kurang menarik sehingga motivasi belajar kurang. Fakta bahwa bahasa Inggris diajarkan hanya untuk tujuan pemenuhan kurikulum pendidikan diasumsikan juga berkontribusi terhadap ketidakmampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Dikatakan oleh banyak siswa tau mahasiswa yang sudah selesai atau lulus dari bangku sekolah atau kuliah mereka sudah banyak yang lupa kosa kata bahasa Inggris, cara membuat ujaran lisan dan tulis dan kesulitan mengerti maksud dari bacaan dan menangkap pesan dari apa yang dikatakan orang. Kondisi seperti ini sangat realistis karena status Bahasa Inggris di Indonesia diputuskan sebagai Bahasa Asing (*Foreign Language*) dan bukan bahasa ke dua (*Second Language*). Sebagai berimplikasinya bahasa Inggris tidak mungkin di pakai di tempat-tempat umum misalnya, di rumah, pasar, kantor dan lain sebagainya, bahasa Inggris hanya diajarkan di lembaga pendidikan sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuni.

Memperhatikan beberapa hambatan yang dijumpai untuk pempampuan berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris sebagaimana yang sudah dijabarkan pada paragraph sebelumnya evaluasi terhadap komponen pembelajaran, misalnya penggunaan metode atau media pembelajaran perlu dilakukan oleh guru atau instruktur. Dalam rangka meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris, guru dituntut untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran. Beberapa penelitian terdahulu melaporkan faktadan data bahwa media yang dipergunakan dalam pngajaran sangat berpengaruh terhadap capaian pembelajaran. Media yang menarik dan yang bisa membantu mentrasfer pengetahuan dan menghasilkan skill serta dapat meningkatkan



ketertarikan, minat belajar peserta didik sangat direkomendasikan (Bernal Rodríguez & Ramírez Valencia, 2020)(Ristyani & Nurhayati, 2020).(Tanggoro, 2015).Perangkat pembelajaran yang lain yang memiliki peran penting dalam capaian pembelajaran adalah metode yang dipergunakan .Mempertimbangkan pentingnya peran metode tersebut ,sama halnya dengan media , metode juga harus yang inovatif sesuai konteksnya dan perkembangan teknologi (Adams & Rogova, 1985). Menurut hasil penelitian terdahulu ditemukan bahwa metode communicative approach , contextual approach dan Task –Based Project berpengaruh positif terhadap capaian belajar siswa(Castañeda, 2014)(Trubitsyna & Muimaster, 2016)(AUSHENOVA et al., 2020).

Berbicara persoalan peningkatan kompetensi lulusan dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan National dijelaskan dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, salah satu amanahnya Kampus Merdeka mewujudkan proses pembelajaran yang independen mudah di laksanakan dan disukai sehingga mahasiswa bisa berinovasi. Konsep kampus merdeka dimaksudkan untuk membangun sinergi antara Insan dikti , dunia usaha dan dunia industry. Hal ini bertujuan mempersiapkan mahasiswa agar memiliki kesiapan kerja (Nurwardani, 2020)(Masyarakat, 2020).

Seiring dengan dikembangkan keberadaan daerah wisata, objek wisata seperti air terjun, wisata pantai serta wisata kuliner di banyak wilayah yang pengelolaannya diserahkan kepada BUM desa dapat mendatangkan manfaat ke dua belah pihak yaitu pelaku pembelajaran dan pengelola usaha wisata. Bagi pelaku pembelajaran, objek wisata dapat dijadikan sebagai laboratorium praktekum bahasa.sedangkan bagi bum desa , hadirnya mahasiswa ke area wisata akan lebih mengenalkan atau mempromosikan ke banyak orang sehingga jumlah kunjungannya dan transaksi perekonomiannya meningkat. Peningkatan melalui strategi ini penting untuk meningkatkan usaha BUM desa dalam rangka meningkatkan pendapatan warga(Anwar et al., 2017)(Wibisono, 2020). Hal ini selaras dengan upaya menggerakkan perekonomian berangkat dari desa sangat diharapkan serta direkomendasikan oleh Pemerintah. Badan Usaha Milik desa itu disingkat dengan BUM DESA merupakan salah badan hukum yang didirikan oleh desa dan atau bersama desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa layanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa (PP11/2021 Pasal 1).

Di desa Winong, kecamatan Kedungwaru berdasarkan musyawarah Desa dan berkekuatan hukum yaitu peraturan desa telah didirikan BUM desa dengan nama “BerkahKamardikan”(<https://www.google.com/maps/place/Winong,+Kedungwaru,+Tulungagung+Regency,+East+Java/@8.044564,111.8953526,16z/data=!3m1!4b1!4m5!3m4!1>). Salah satu kegiatan yang dijalankan yaitu pasar pagi kuliner Merujuk pada hal-hal yang disampaikan diatas pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat tertarik dan merasa berkepentingan melakukan pengabdian mayarakat Pemanfaatan “Pasar *Minggu Pagi* “ Sebagai Laboratorium Peningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Dan Pengembangan Usaha Bum Desa Winong, Kedungwaru Tulungagung . BUM desa Berkah Kamardikan dipilih sebagai tempat pengabdian karena telah menjalin kerja sama dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di mana pelaksana pengabdian ini bekerja.



B. PELAKSANAAN DAN METODE

Langkah-langkah Pelaksanaan

Langkah yang ditempuh dalam melaksanakan kegiatan bagaimana memaksimalkan peran usaha kuliner di “Pasar *Minggu Pagi* “menjadi tempat mempraktekan menggunakan bahasa Inggris untuk berkomunikasi dan juga Laboratorium Peningkatan Kemampuan Berbahasa Inggris Dan Pengembangan Usaha Bum Desa Winong, Kedungwaru Tulungagung terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan dan pelaporan. Secara rinci bisa diuraikan sebagai berikut

- a. Sosialisasi rencana kegiatan dengan melakukan koordinasi dan diskusi dengan bapak camat, kepala desa, ketua BUM desa beserta jajarannya, pedagang, pengelola usaha dan mahasiswa serta dosen pengampu Bahasa Inggris.
- b. Merencanakan, menyusun, dan melaksanakan kegiatan meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dengan membuat video yang berisikan objek wisata yaitu tentang Pasar pagi Minggu dengan aktifitasnya Hasil nya luaran projek didesiminasikan melalui media social (Youtube, facebook, instgram dan lain sebagainya)
- c. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan untuk memperoleh masukan dalam penyempurnaan program selanjutnya.

Pelaksanaan kegiatan Pemanfaatan “Pasar *Minggu Pagi*“ Sebagai Laboraturium Peningkatan Kemampuan Berbahasa Inggris dan Pengembangan Usaha Bum Desa Winong, Kedungwaru Tulungagung berlangsung terjadwal 18 juni-18 juli 2021.

METODE

Tata cara untuk mengeksekusi program dengan melakukan pendekatan kemasyarakatan dengan cara melibatkan Ketua dan Pengurus BUM Desa , para pegadang , pemangku kepentingan, masyarakat terlibat dalam berbagai tahapan kegiatan mulai dari perencanaan sampai evaluasi.

Partisipasi masyarakat dan pihak yang disebutkan diatas sangat diperlukan dalam bentuk dukungan aktif dari peserta berdiskusi mengenai masalah yang di hadapi dan solusi yang akan dilakukan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris.

Sedangkan evaluasi program nantinya dilakukan dengan menganalisis hasil kegiatan tersebut dengan cara mengidentifikasi capaian, kendala, faktor-faktor pendukung, dampak kegiatan. Sedangkan untuk menjaga keberlanjutan program akan dilakukan monitoring secara periodik dan mlibatkan relawan serta bekerjasama dengan berbagai pihak terkait.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah kegiatan peningkatan kemampuan berbahasa Inggris selesai dilaksanakan beberapa hasil atau manfaatnya yang diperoleh oleh dilaporkan sebagai berikut. Output kerja menjadi salah satu poin untuk Indikator Kinerja Perguruan Tinggi. Sedangkan bagi Mahasiswa, mereka bisa berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris untuk menyampaikan gagasan ,pemikiran. Mereka mendapat kesempatan untuk mempraktekan kemampuan berbahasa Inggris sehingga berminat untuk belajar berbahasa Inggris. Mereka juga menjadi melek teknologi



karena menghasilkan Video yang selanjutnya diupload di Youtube atau Media Sosialnya (<https://youtu.be/cFbJ3-klN7M>) (CS, 2021). Merujuk pada konsep yang ada dan data empiris penelitian ditemukan data bahwa kesempatan yang diberikan pada siswa dapat untuk mengeksplorasi kemampuan berbahasa nya (Trubitsyna & Muimaster, 2016)(Herminingsih & Jazeri, 2020b)(Zhang, 2009). Dalam kegiatan ini mahasiswa secara langsung ada di lokasi dan memiliki waktu untuk berinteraksi dengan peer atau teman sejawat dan orang di sekitarnya yang bisa berbahasa Inggris. Tempat wisata sebagai praktek atau media belajar berbahasa sangat menyenangkan karena autentik. Untuk BUM desa Berkah Kamardikan keberadaan mahasiswa yang melaksanakan pelatihan berkomunikasi dalam bahasa Inggris dengan membuat recording atau perekaman visual dan kemudian mensosialisasikan menggunakan medsos (face book, WhatsApp, Instagram, twitter, Blog atau Youtube) sangat terbantu kaitannya dengan promosi keberadaan daerah wisata untuk menarik Pengunjung serta menjalin jejaring usaha BUMdes.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang bersinergi antara dosen,, mahasiswa atau insan Dikti dengan DUDI dalam hal ini BUM desa Berkah Kamardikan yang memiliki bisnis tempat wisata ditanggapi dengan sangat suka cita oleh mahasiswa yang sedang belajar meningkatkan kemampuan Bahasa Inggrisnya. Mahasiswa termotivasi bercakap-cakap menggunakan bahasa Inggris di tempat wisata. Mereka dapat menggunakan bahasa Inggris untuk pedagang dan pembeli, memesan ,tiket, makanan dan aktifitas lain di tempat wisata. Percakapan mereka di videokan dan selanjutnya di upload di berbagai medsos. Pelatihan ini sangat diperlukan untuk mempersiapkan mereka di masa yang akan datang memasuki dunia kerja. Kebijakan tentang Kampus Merdeka yang menawarkan link dan match antara Insan Dikti dan Pihak DUDI misalnya BUMN, Industri atau BUM Desa dalam hal percepatan pertumbuhan ekonomi melalui program inovasi.Masyarakat. Pengurus BUM Desa Winong sangat berterimakasih atas partisipasi Perguruan Tinggi ikut hadir dalam mengembangkan usaha BUM Desa mewujudnya misi visi meningkatkan kesejahteraan pengurus dan masyarakat melalui pengelolaan usaha wisata.

Saran

Hal-hal yang bisa direkomendasikan untuk kelanjutan kegiatan beberapa usulan yang perlu disampaikan adalah. Kegiatan yang diuraikan dalam artikel ini diharapkan memperoleh dukungan dari pihak terkait yang menangani bidang pendidikan dan peningkatan sumberdaya manusia. Sangat dibutuhkan dibangun sinergitas antar bidang (bidang pendidikan, ekonomi perdagangan, budaya, pariwisata dan informasi) agar tujuan peningkatan kualitas lulusan melalui program kampus merdeka dan menumbuhkan perekonomian desa berbasis usaha BUM desa dapat direalisasikan. Laboratorium atau bengkel tempat untuk mengeksplorasi kemampuan peserta didik agar mampu berkomunikasi dalam Bahasa Inggris perlu di adakan. Memiliki Kecakapan berbahasa Inggris sangat dianjurkan atau direkomendasikan agar supaya bisa bersaing memperoleh kesempatan bekerja di berbagai sektor misalnya business, memasarkan produk dan jasa dan memperluas



wawasan atau horizon menyerap dan mentransfer pengetahuan yang dituliskan dalam bahasa Inggris dari Negara maju.

Ucapan Terimakasih

Dalam melaksanakan program pengabdian ini beberapa pihak memberikan dukungan moril dan spiritual. Untuk itu ucapan terimakasih disampaikan kepada Bapak Rektor Universitas Tulungagung, Kepala LPPM Universitas Tulungagung, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Kepala desa Winong kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung beserta perangkat desa, BUM desa Berkah Kamardikan, masyarakat desa winong, mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, T. W., & Rogova, G. V. (1985). Methods of Teaching English. *TESOL Quarterly*. <https://doi.org/10.2307/3586778>
- Anwar, S. M., Goso, G., & Adil, A. (2017). KKN-PPM Penguatan Ekonomi Desa melalui BUMDES di Desa Poreang Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara Sulawesi Selatan. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.35906/jipm01.v1i1.239>
- AUSHENOVA, A. S., GABDRAKIMOVA, G. S., ANUAR, G., & KALJANOVA, U. A. (2020). MODERN METHODS OF TEACHING ENGLISH. *Bulletin of Academy of Pedagogical Scienses of Kazakhstan*. https://doi.org/10.51883/20704046_2020_1_203
- Bernal Rodríguez, S., & Ramírez Valencia, A. (2020). Optimization of the English learning with primary school children using Duolingo. *Revista Boletín Redipe*. <https://doi.org/10.36260/rbr.v9i4.966>
- Castañeda, R. J. P. (2014). English teaching through project based learning method, in rural area. *Cuadernos de Lingüística Hispánica*. <https://doi.org/10.19053/0121053x.2344>
- CS, A. (2021). *English for tourism, Pasar Minggu Pagi, Winong*. <https://www.youtube.com/watch?v=cFbJ3-klN7M>
- Herminingsih, D. I., & Jazeri, M. (2020a). Elevating the speaking ability through a culture talk in a video: Evidence from universitas Tulungagung, Indonesia. *Asian ESP Journal*.
- Herminingsih, D. I., & Jazeri, M. (2020b). Exploring Language Input and Provoking Language Output to Raise English Attainment of the University Students. *Asian EFL Journal*.
- Masyarakat, B. K. S. dan H. (2020). Mendikbud Luncurkan Empat Kebijakan Merdeka Belajar: Kampus Merdeka. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*.
- Nurwardani, P. (2020). Kampus Merdeka. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*.
- Ristyani, N. A., & Nurhayati, N. N. (2020). IMPROVING STUDENTS' INTEREST BY USING PICTURE MEDIA AT TK NUR ASSALAM. *PROJECT (Professional Journal of English Education)*. <https://doi.org/10.22460/project.v3i1.p1-4>
- Tanggoro, U. (2015). The use of instructional media to improve students' motivation



- in learning English. *Dialektika*.
- Trubitsyna, O., & Muimaster, A. (2016). PROJECT-BASED METHOD AS A MEANS OF INTERACTIVE TEACHING OF ENGLISH. *Science and Education*. <https://doi.org/10.24195/2414-4665-2016-10-32>
- Wibisono, A. F. (2020). OPTIMALISASI FUNGSI BUMDES MELALUI INOVASI DAN MANAJEMEN ORGANISASI SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEMANDIRIAN DESA. *Jurnal Abdimas Madani Dan Lestari (JAMALI)*. <https://doi.org/10.20885/jamali.vol2.iss1.art1>
- Zhang, S. (2009). The Role of Input, Interaction and Output in the Development of Oral Fluency. *English Language Teaching*, 2(4). <https://doi.org/10.5539/elt.v2n4p91>